

ABSTRAK

FAHRIN, 2017. Tinjauan Kronologis Penolakan Sopir Pete-Pete Terhadap Kendaraan Berbasis Online (Studi Kebijakan Pemerintah Kota Makassar). Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Abd. Rahman Rahim dan Syarifuddin.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk Mengetahui Kronologis dan Bentuk Penolakan Sopir *Pete-Pete* Dengan Adanya Kendaraan Berbasis *Online* di Kota Makassar. (ii) Untuk Mengetahui Kebijakan Pemerintah Kota Makassar Terkait keberadaan Kendaraan Berbasis *Online* di kota Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami Tinjauan Kronologis Penolakan Sopir Pete-Pete Terhadap Kendaraan Berbasis Online (Studi Kebijakan Pemerintah Kota Makassar). Informan di tentukan secara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik informan yang telah di tetapkan yaitu Masyarakat yang berprofesi sebagai Sopir Pete-pete daerah Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, teknik, dan sumber.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan. penelitian kualitatif adalah metode atau jalan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode- metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dan fenomena yang di amati (Andi Prastowo dalam Yusrin 2012:33).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tinjauan Kronologis Penolakan Sopir Pete-Pete Terhadap Kendaraan Berbasis Online Pemerintah dalam hal ini Dishub atau Dinas Perhubungan Kota Makassa Dalam merevisi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2016 terkait Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek. Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat khususnya Sopir Pete-pete dan Sopir Taxi Online harus memberikan sebuah terobosan seperti apa yang dikehendaki masyarakat dan tentunya untuk kepentingan bersama demi meminimalisir pelanggaran dan mengefektifkan aturan yang berlaku untuk mengatasi masalah social terkait adanya Penolakan Sopir Pete-Pete Terhadap Kendaraan Berbasis Online.

Kata kunci :Kronologis, Penolakan, Kendaraan Berbasis Online